

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahardjo R, editor. 2008 Kumpulan kuliah farmakologi Ed.2. Jakarta: Buku Kedokteran (EGC); 710-711
2. Hasil Utama Riskesdas 2018 [internet]. 2018 [cited 2018 Desember 10]. Available from: <http://www.depkes.go.id/info-terkini/Hasil-Riskesdas-2018.pdf>
3. PERKENI., 2015. “Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus”, di Indonesia. Jakarta
4. Fauziah N, Noviyanti, Mustapa I. Pemanfaatan Kayu Batang jambu Bol (*Syzygium malaccense* (L) Merr & Perry) Sebagai Sumber Antioksidan Baru. Jurnal Farmakobahari. [internet]. 2019 [cited 2019 Juli 2]. Available from: <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JFB>
5. Batista AG, da Silva JK. Red-jambu (*Syzygium malaccense*): Bioactive coumpound in fruits and leaves. LWT- Food Science and Teknology.2016: xxx,1-8 DOI : 10,1016/j.lwt.2016.05.013
6. Arumugam B. Manaharan T, Heng CK, Kuppusamy UR. Antioksidant and antihyperglycemik of a standardized extract of *syzygium malaccense*. LWT-Food Science and Technology. 2014; 59 : 707-712 DOI: 10.1016/j.lwt.2014.06.041
7. Hasil determinasi kayu batang jambu bol (*syzygium malaccense* (L.) Merr & Perry), Institut Teknologi Bandung; 2018
8. Paujiah EH. Analisis Fitokimia Ekstrak Etanol Kayu Batang Jambu Bol (*Syzygium malaccense* (L.) Merr&Perry) Serta Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH (1,2-Difenil-1-Pikrihidrazil) [Skripsi]. Garut: Studi S1 Farmasi Fakultas MIPA Universitas Garut;2019: 1
9. Sunarjono H, Nurrohman FA, editor. Berkebun 26 jenis Tanaman Buah [Internet]. Penebar Swadaya; Perason; 2013; [cite 2018 Desember 10]. Available from;
10. Karoti A, Skaltsa H. 2007,Analysis of the Leaf Oil of *Syzygium malaccense* Merr, Et Perry of Nigeria. J. Essent Oil Researc
11. Wijayanti N. Fisiologi Manusia dan Metabolisme Zat Gizi. Malang: Perguruan Tinggi Terbaik dan Terbesar Kelas Dunia; 2017:37

12. Faiz O, Moffat D, Safitri A. Editor. At a Glance Anatomi. Jakarta: Erlangga; 2003:43
13. Sutidjo AY. 2010. 5 Strategi Penderita Diabetes Melitus Berusia Panjang [Internet]. Kanisius: Pearson; 2010;62 [cited 2019 Januari 8]. Available from:http://books.google.co.id/books?id=9UT_3n-7gsoC&Printsec=frontcover&dq=stategi+penderita+dm&hl=id
14. Kurniawati L. 2016. Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Gedi (*Abelmoschus manihot* L) Pada Mencit Jantan Galur Swiss Webster Diabetes Aloksan [Skripsi]. Garut: Program Studi S1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Garut;2019: 9p.
15. Suriani N. Gangguan Karbohidrat Pada Diabetes Melitus [document on the Internet]. 2012 [cited 2018 Desember 10]. Available from: <http://aulani.lecture.ub.ac.id/files/2012/04>
16. Lanywati E. Diabetes Melitus Penyakit Kencing Manis. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI);2001:13-4p.
17. Sunarti. Serat Pangan Dalam Penanganan Sindrom Metabolik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2017: 69.
18. Wijayakusuma H, Cazarez D, editor. Bebas Diabetes Melitus Ala Hembling. Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI; 2004:8-9
19. Damayani S. Diabetes Melitus dan Penatalaksanaan Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015:12
20. Rumahorbo H. Asuhan Keperawatan Klien dengan Gamgguan Sistem Endokrin. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran (EGC);1999:114. Departemen Kesehatan RI. 2005. Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Melitus. Direktorat Farmasi Komunitas Dan Klinik Direktorat Jendral Bina [http:// www.google.com/search?safe=strict&aqs=mobile-gws-lite.2.35i39l3...3&q=pharmaceutical+care+dm](http://www.google.com/search?safe=strict&aqs=mobile-gws-lite.2.35i39l3...3&q=pharmaceutical+care+dm)
21. Kefarmasian dan Alat Kesehatan [Internet]. 2018 [cited 2018 Desember 10]. Available from:
22. Suharjo JB, Cahyono B. 2008. Gaya Hidup dan Penyakit Modern. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI); 2008:63-5p.
23. Hayes CP , Mackay WT. Diagnosis dan Terapi. Jakarta: Buku Kedokteran (EGC); 1997: 231

24. Angria, N, Carsel S, editor. Undur-Undur (*Myrmeleon* sp) sebagai Antidiabetik. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia;2019: 37-5p.
25. Muhtadi, Setyowati E, Azizah T. Aktivitas Antidiabetes Melitus kulit buah Jeruk Manis (*Citrus sinensis*)Dan Kulit Buah Kelengkeng (*Euphoria longan* (lour) Steud) Terhadap Tikus Putih jantan Galur Wistar yang Diinduksi Aloksan [Serial Online]. 2019,20(1);25.Availablen from: <http://journal.ums.ac.id/index.php/SAINTEK/articel/download4263/2709>
26. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Farmakope Herbal Indonesia: Edisi I. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2008.
27. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Matera Medika Indonesia Jilid 1 & IV. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1989 & 1995.
28. Ditjen POM. Cara Pembuatan Simplisia: Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1985. 61p.
29. Liem, S, Yuliet, Khumaidi,A. 2015. Uji Aktivitas Antidiabetes Kombinasi Glibenklamid dan Ekstraks Daun Salam (*Syzygium polyantum wight*) terhadap mencit *Mus musculus* yang diinduksi aloksan. Jurnal online 2015; 20(1). Available from : <https://www.google.com/search?safe=strict&clien=aktivitas+dm+kombinasi+glibenklamid+dan+daun+salam&aqs=mobile-gws-lite....3>
30. Anief, M. 1990. Perjalanan dan Nasi Obat Dalam Tubuh.UGM Press. Yogyakarta. <http://anitamaina.wordpress.com>
31. Hanfiah, K. A 2001 “Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi” Buku Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
32. Hasti S, Emrizal, Susilawati. 2016. Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak N-Heksan Daun Pucuk Merah (*Syzygium myrtifolium* Walp.) Terhadap Mencit Putih Diabetes. Jurnal [online]. [cited 2016 Juli 19]. Riau: Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi. Riau;2016
33. Husyanti RL. 2016. Efektivitas Taurin Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Mencit Jantan (*Mus Musculu*) Yang Diinduksi Aloksan. [skripsi]. Lampung: Program S1 Biologi FMIPA Universitas lampung.
34. Paujiah EH, Analisis fisikokimia ekstraks etanol kayu batang jambu bol (*Syzygium malaccense* (L.) Merr & Perry) serta aktivitas antioksidan dengan metode DPPH (2-2-difenil-1-pikrilhidrazil) [Skripsi]. Garut: Program Studi S1 Farmasi MIPA Universitas Garut; 2019.

35. BPOM, “Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat”, BPOM Direktorat Pengawasan Obat Tradisional. 2000. Tersedia di : https://dlscrib.com/parameter-standar-umum-ekstrak-tumbuhan-obat_589a88d96454a7ca41b1e911_pdf.html
36. Alauidin U, 2017. Aktivitas Hipoglikemik ekstrak wani (*Mangifera caesia*) Terhadap Mencit Jantan (*Mus Musculus*). Jurnal Nasional 2017; 02 (1); Available From: <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PHARMACY/article/view/1254/110>
37. Adika M, dkk, Hafid, Editor. Kesehatan Muslim Diabetes Melitus edisi 7. Pustaka Muslim. [internet] [cited 2019 januari 20]. Available From : <https://books.google.co.id/glibenklamid>.




LAMPIRAN 1
TANAMAN UJI



Gambar IV.1.2 (1) Pohon jambu bol(2) Kayu Batang jambu bol
(*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & Perry)

LAMPIRAN 2

DETERMINASI TANAMAN UJI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

No : 271/I1.CO2.2./PL/2018. 22 Januari 2018.
 Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada Yth.
 Wakil Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Garut
 Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kaler
 Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No.033/F.MIPA-UNIGA/I/2018 tanggal 20 Januari 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Agus Barkah Saeful Ulum (NPM: 2404114138), adalah :

Sampel 1 (Jambu bol)

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Rosidae
Bangsa	: Myrtales
Nama suku / familia	: Myrtaceae
Nama jenis / species	: <i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & Perry
Sinonim	: <i>Eugenia malaccensis</i> L., <i>Jambosa malaccensis</i> (L.) DC. <i>Eugenia domestica</i> Bailon
Nama umum	: Malayr apple, pomerac (Inggris), jambu bol (Indonesia).
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java Volume I. N.V.P Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 345. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisa Indonesia, Jakarta. pp. 58. 3. Panggabean, G. 1992. <i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alston, <i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & Perry, <i>Syzygium samarangense</i> (Blume) Merr. & Perry Skeels. In: Verheij, E.W.M. & Coronel, R. E. (Eds.), Plant Resources of South – East Asia No 2. Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor. pp. 292 – 294. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii – Xviii.

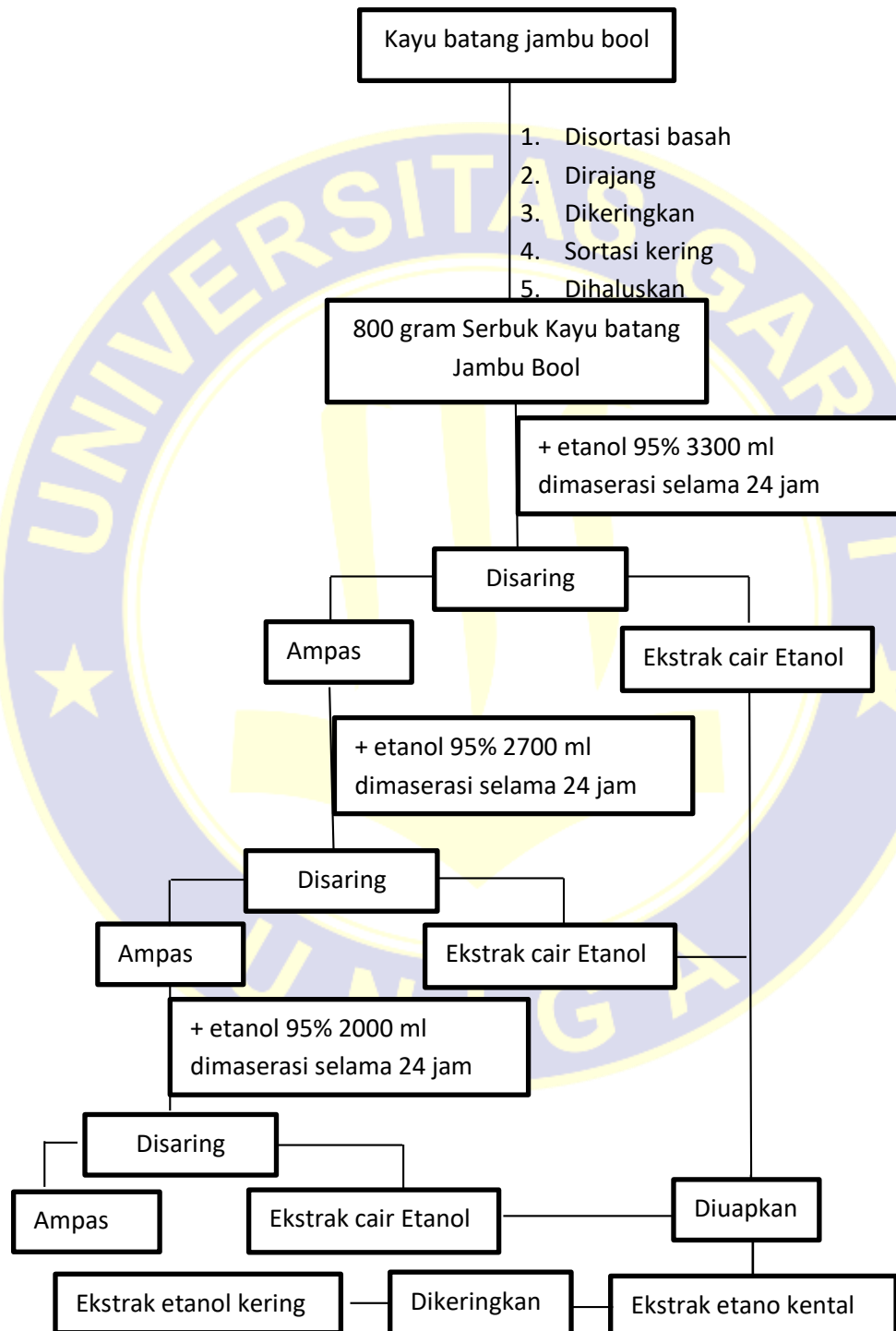
Sampel 2 (buah pinang)

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Liliopsida (Monocots)
Anak kelas	: Arecidae
Bangsa	: Arecales
Nama suku / familia	: Arecaceae
Nama jenis / species	: <i>Areca catechu</i> L.
Sinonim	:
Nama umum	: Areca palm (Inggris), pinang (Indonesia), jambe (Sunda).

Gambar IV.3 Hasil determinasi tanaman kayu batang jambu bol (*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & Perry)

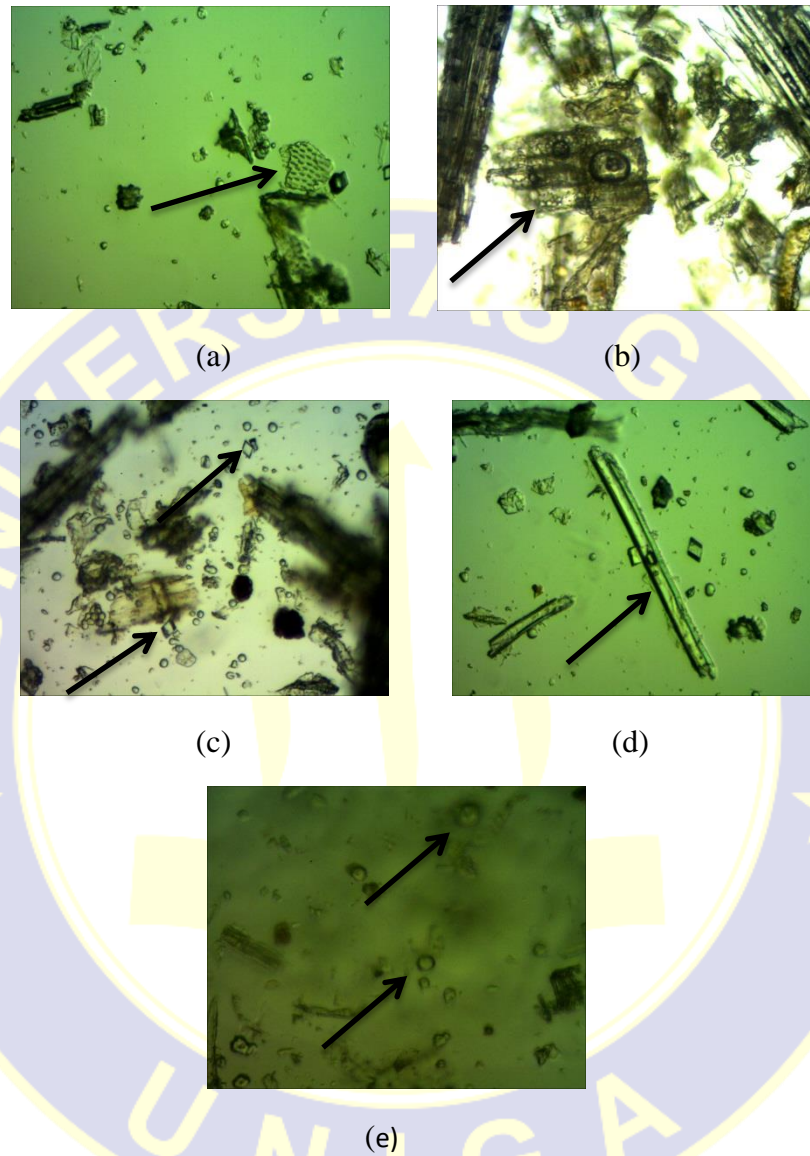
LAMPIRAN 3

**PEMBUATAN EKTRAKS ETANOL 95% KAYU BATANG
JAMBU BOL (*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & Perry)**



Gambar IV.4 Pembuatan Ekstrak Etanol Batang Kayu Jambu Bol

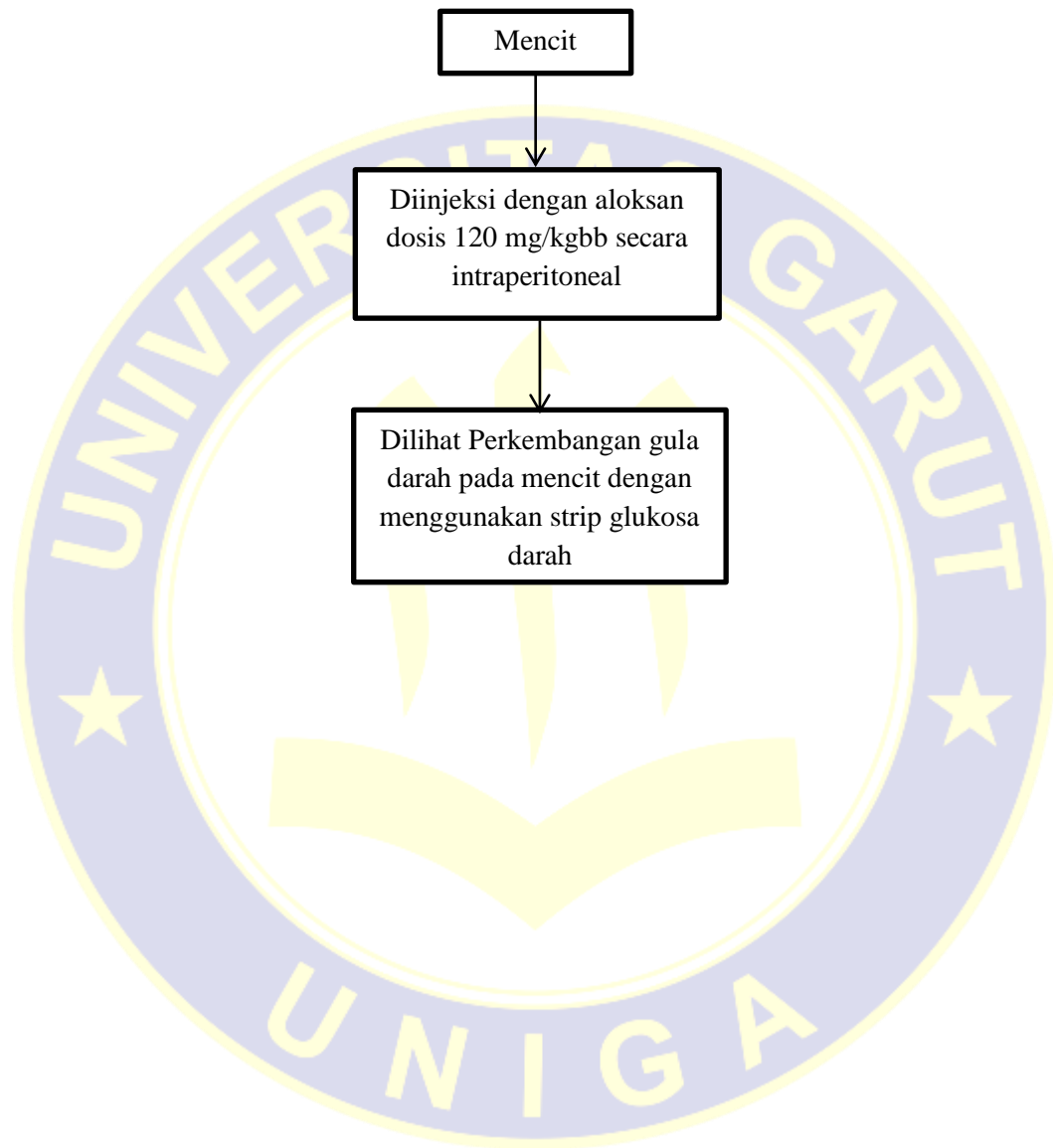
LAMPIRAN 4
PEMERIKSAAN MIKROSKOPIK



Gambar IV.5 Mikroskopik kayu batang jambu bol

- Keterangan:
- a : Cortex
 - b : Floem
 - c : Kristal Oksalat
 - d : Xilem
 - e : Amilum

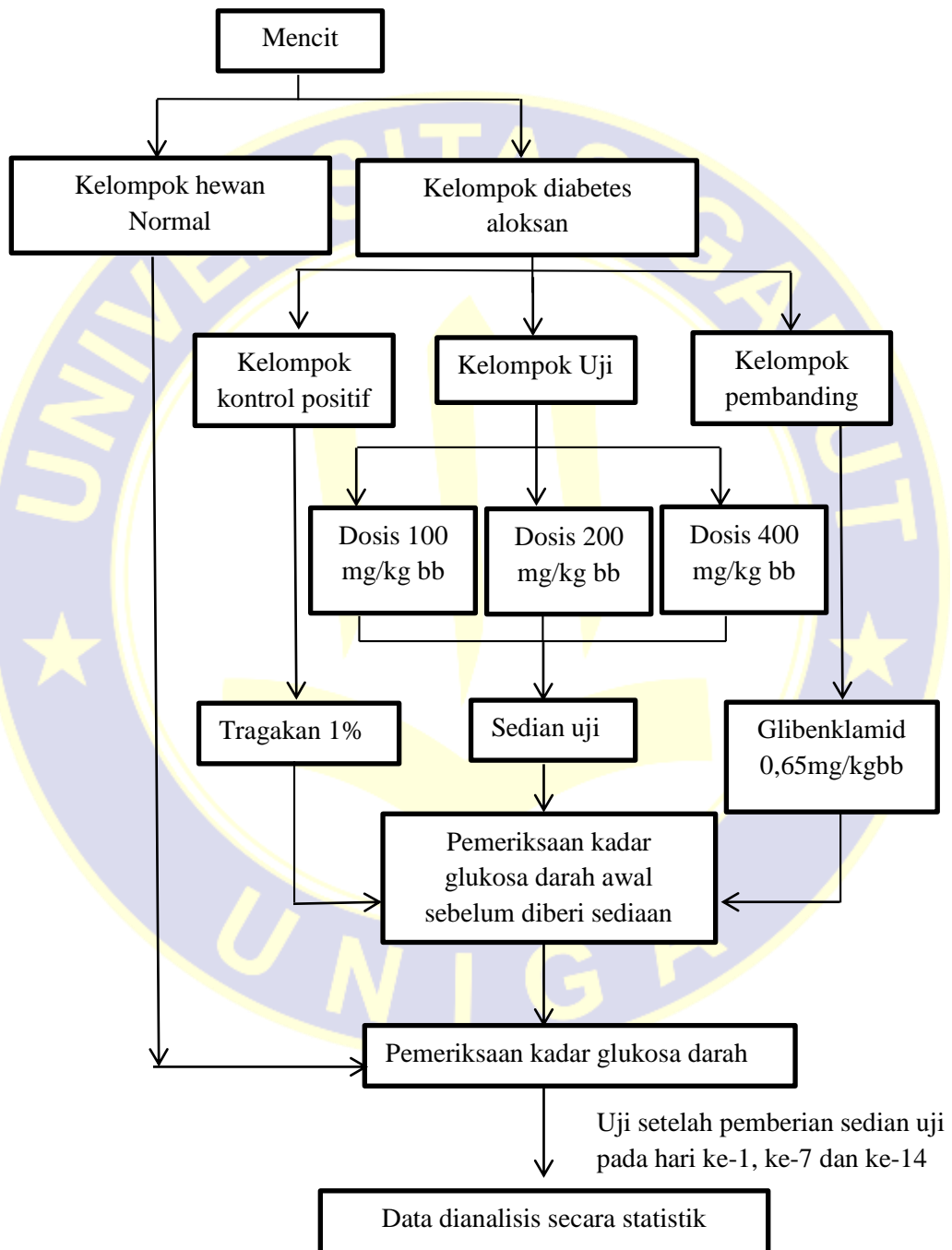
LAMPIRAN 5
INDUKSI ALOKSAN TERHADAP HEWAN UJI



Gambar IV.6 Bagian induksi aloksan terhadap mencit putih jantan Galur *swiss webster*

LAMPIRAN 6

**PENGUJIAN HEWAN UJI ANTIDIABETES DENGAN
METODE UJI ALOKSAN**



Gambar IV.7 Pengujian Hewan Uji Antidiabetes Dengan Metode Uji Aloxan

LAMPIRAN 7

PERHITUNGAN DOSIS DAN PEMBUATAN SEDIAAN UJI

1. Dosis Aloksan 120 mg/kgBB

$$\text{Dosis Aloksan} = 120 \text{ mg/kgBB}$$

$$\text{Untuk mencit 20 g} = \frac{20}{1000} \times 120 = 2,4 \text{ mg/20 g}$$

Karena rute pemberian melalui intraperitoneal sebesar 0,5 mL maka

$$\text{Konsentrasi aloksan yang dibuat} = \frac{2,4 \text{ mg}}{0,5 \text{ mL}} = 4,8 \text{ mg/mL}$$

$$\text{Untuk mencit 25 ekor} = 4,8 \text{ mg/mL} \times 25 = 120 \text{ mg}$$

2. Dosis Glibenklamid 2,5- 5 Mg

$$\text{Dosis Glibenklamid} = 5 \text{ mg/70 kg}$$

$$\text{Untuk Mencit 20 g} = \text{Dosis glibenklamid} \times \text{faktor konversi}$$

$$= 5 \text{ mg} \times 0,0026$$

$$= 0,013 \text{ mg/20gBB mencit}$$

$$\text{Dosis Untuk mencit} = 0,013 \times \frac{1000}{20} = 0,65 \text{ mg/kgBB}$$

Karena volume rute pemberian oral sebesar 0,2 mL maka

$$\text{Konsentrasi Glibenklamid yang dibuat} = \frac{0,013}{0,2} = 0,065 \text{ mg/mL}$$

LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)

3. Dosis Sediaan Uji

a. Dosis 100 mg/kgBB

$$\text{untuk mencit } 20 \text{ g} = 20 \text{ mg} \times \frac{100 \text{ g}}{1000} = 2 \text{ mg}/20\text{gBB}$$

Karena volume pemberian rute peroral sebesar 0,2 mL maka

$$\text{Konsentrasi yang dibuat} = \frac{2 \text{ mg}}{0,2 \text{ ml}} = 10\text{mg/mL}$$

b. Dosis 200 mg/kgBB

$$\text{untuk mencit } 20 \text{ g} = 20 \text{ mg} \times \frac{200 \text{ g}}{1000} = 4 \text{ mg}/20\text{gBB}$$

Karena volume pemberian rute peroral sebesar 0,2 mL maka

$$\text{Konsentrasi yang dibuat} = \frac{4\text{mg}}{0,2\text{mL}} = 20\text{mg/mL}$$

c. Dosis 400 mg/kgBB

$$\text{untuk mencit } 20 \text{ g} = 20 \text{ mg} \times \frac{400 \text{ g}}{1000} = 8 \text{ mg}/20\text{gBB}$$

Karena volume pemberian rute peroral sebesar 0,2 mL maka

$$\text{Konsentrasi yang dibuat} = \frac{8 \text{ mg}}{0,2 \text{ mL}} = 40 \text{ mg/mL}$$

LAMPIRAN 8
KADAR GLUKOSA DARAH

Tabel V.3

KADAR GLUKOSA DARAH

Kelompok	No	Kadar gula darah (mg/ml) pada waktu perlakuan (Hari)					
		H ^{awal}	H ⁰	H ¹	H ⁷	H ¹⁴	Jumlah
Kontrol (+) (Tragakan 1%)	1	81	218	220	236	154	909
	2	87	260	264	271	111	993
	3	81	201	205	221	124	832
	4	92	301	304	314	171	1182
	5	67	211	212	227	145	862
	Jumlah	408	1191	1205	1269	705	4778
	Rata-rata	81,6	238,2	241	253,8	141	955,6
	SD	9,4	41,7	42,1	38,8	23,8	155,8
Kontrol (-) Aquades	1	87	119	99	50	57	54
	2	66	114	85	77	66	408
	3	73	85	71	74	54	357
	4	66	75	83	86	62	372
	5	71	87	62	92	85	397
	Jumlah	363	480	400	379	324	1946
	Rata-rata	72,6	96	80	75,8	64,8	389,2
	SD	8,6	19,3	14,1	16,1	12,2	70,4
Pembeding (Glibenclamide 5mg/kgbb)	1	77	353	321	214	87	1052
	2	68	442	439	163	83	1390
	3	59	202	197	163	79	700
	4	61	278	254	112	50	755
	5	66	453	421	221	98	1281
	Jumlah	331	1728	1632	1025	462,0	5029
	Rata-rata	66,2	345,6	326,4	205,0	92,4	1035,6
	SD	7,0	107,3	104,5	75,6	31,2	307,2

LAMPIRAN 8

(Lanjutan)

TABEL V.3

KADAR GLUKOSA DARAH

Sediaan	Kelompok Hewan	Kadar Gula Darah Hewan					
		H ^{awal}	H ⁰	H ¹	H ⁷	H ¹⁴	Jumlah
Dosis Uji 100 mg/kgbb	1	43	600	597	371	301	1766
	2	72	239	211	131	87	740
	3	87	236	238	171	98	809
	4	71	210	221	154	89	745
	5	83	304	306	210	105	1002
	Jumlah	335	1589	1573	1037	680,0	5062
	Rata-rata	67	317,8	314,6	207,4	136,0	1012,4
	SD	14,8	161,5	162,2	95,9	92,5	434,5
Dosis Uji 200 mg/kgbb	1	67	245	224	204	128	868
	2	73	600	579	324	212	1788
	3	54	310	301	157	67	889
	4	71	232	212	106	77	698
	5	83	211	201	161	78	734
	Jumlah	348,0	1598,0	1517,0	952,0	562,0	4977,0
	Rata-rata	69,6	319,6	303,4	190,4	112,4	995,4
	SD	10,5	161,1	159	82,4	60,5	473,5
Dosis Uji 400 mg/kgbb	1	89	254	234	212	98	887
	2	98	412	400	309	151	1311
	3	77	359	351	291	124	1003
	4	87	208	211	209	87	802
	5	101	378	279	221	89	1068
	Jumlah	452	1611	1377,0	1178,0	549,0	5071,0
	Rata-rata	90,4	322,2	275,4	235,6	109,8	1014,2
	SD	9,5	86,9	74,0	41,7	27,3	195,1

Keterangan : I (Kontrol Positif) = Diberi Tragakan 1%

II (Kontrol Negatif) = Diberi Aquades

III (Pembanding) = Diberi Glinbenklamid 5 mg/70kgbb

IV (Uji Dosis 1) = Diberi Ekstrak Kayu Batang Jambu Bol 100mg/kgbb

V (Uji Dosis 2) = Diberi Ekstrak Kayu Batang Jambu Bol 200mg/kgbb

VI (Uji Dosis 3) = Diberi Ekstrak Kayu Batang Jambu Bol 400mg/kgbb

LAMPIRAN 9

KADAR GLUKOSA DARAH

Tabel V.4

PENURUNAN KADAR GLUKOSA DARAH

Kelompok	NO	Penurunan kadar Glukosa mencit		
		H0-H1	H0-H7	H0-H14
Kontrol (+) (Tragakan 1%)	1	-3,0	-13,0	7,0
	2	-2,0	-18,0	25,0
	3	-4,0	-11,0	-21,0
	4	-4,0	-20,0	30,0
	5	-1,0	-16,0	14,0
	Jumlah	-11,0	-78,0	55,0
	Rata-rata	-2,8	-15,6	11,0
	SD	1,5	3,6	20,0
Kontrol (-) Aquades	1	20,0	69,0	62,0
	2	29,0	37,0	48,0
	3	14,0	11,0	31,0
	4	-8,0	-11,0	13,0
	5	25,0	-5,0	2,0
	Jumlah	80,0	101,0	156,0
	Rata-rata	16,0	20,2	31,2
	SD	14,5	33,0	24,6
Pemanding (Glibenclamide 5mg/kgbb)	1	32,0	139,0	266,0
	2	3,0	127,0	316,0
	3	5,0	39,0	123,0
	4	24,0	166,0	228,0
	5	32,0	232,0	333,0
	Jumlah	96,0	703,0	1266,0
	Rata-rata	19,2	140,6	253,2
	SD	14,3	69,8	83,8

LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

TABEL V.4

PENURUNAN KADAR GLUKOSA DARAH

Kelompok Hewan	No	Penurunan Kadar glukosa Mencit		
		H0-H1	H0-H7	H0-H14
Dosis Uji 100 mg/kgbb	1	3,0	229,0	299,0
	2	28,0	108,0	152,0
	3	-2,0	65,0	138,0
	4	-11,0	56,0	121,0
	5	-2,0	94,0	199,0
	Jumlah	16,0	552,0	909,0
	Rata-Rata	3,2	110,4	181,8
	SD	14,8	69,6	71,6
Dosis Uji 200 mg/kgbb	1	21,0	41,0	117,0
	2	21,0	276,0	388,0
	3	9,0	153,0	243,0
	4	20,0	126,0	155,0
	5	10,0	50,0	133,0
	Jumlah	81,0	646,0	1036,0
	Rata-Rata	16,2	129,2	207,2
	SD	6,1	95,1	112,2
Dosis Uji 400 mg/kgbb	1	20,0	42,0	156,0
	2	12,0	103,0	261,0
	3	8,0	68,0	235,0
	4	-3,0	-1,0	121,0
	5	99,0	157,0	289,0
	Jumlah	136,0	369,0	1062,0
	Rata-Rata	27,2	73,8	212,4
	SD	41,0	60,0	71,2

Keterangan :I (Kontrol Positif) = Diberi Tragakan 1%

II (Kontrol Negatif) = Diberi Aquades

III (Pemanding) = Diberi Glinbenklamid 5 mg/70kgbb

IV (Uji Dosis 1) = Diberi Ekstrak Kayu Batang Jambu Bol 100mg/kgbb

V (Uji Dosis 2) = Diberi Ekstrak Kayu Batang Jambu Bol 200mg/kgbb

VI (Uji Dosis 3) = Diberi Ekstrak Kayu Batang Jambu Bol 400mg/kgbb

(-) = Peningkatan pada kadar gula darah

LAMPIRAN 10
KADAR GLUKOSA DARAH

Tabel V.5

PERSENTASE PENURUNAN KADAR GLUKOSA DARAH

Kelompok	No	Persentase penurunan kadar glukosa mencing		
		H1	H7	H14
Kontrol (+) (Tragakan 1%)	1	-0,9	-4,3	2,3
	2	-0,9	-8,2	11,5
	3	-1,5	-4,2	-8,1
	4	-1,9	-9,9	14,9
	5	-0,5	-7,6	6,6
	Jumlah	-5,7	-34,2	27,2
	Rata-Rata	-1,1	-6,8	5,4
	SD	0,6	2,5	9,0
Kontrol (-) Aquades	1	-16,8	-57,9	-52,1
	2	-25,4	-32,4	-42,1
	3	-16,5	-12,9	-36,5
	4	10,7	14,7	-17,3
	5	-28,7	-5,7	-2,2
	Jumlah	-76,7	-94,2	-150,2
	Rata-Rata	-15,3	-18,8	-30,0
	SD	15,5	27,6	20,1
Pembanding (Glibenclamide 5mg/kgbb)	1	9,1	39,4	75,3
	2	0,7	28,7	71,5
	3	2,5	19,3	60,9
	4	8,6	59,7	82,0
	5	7,1	51,2	73,5
	Jumlah	28,0	198,3	363,2
	Rata-Rata	5,6	39,7	72,6
	SD	3,8	16,4	7,7

LAMPIRAN 10

(Lanjutan)

TABEL V.5

PERSENTASE PENURUNAN KADAR GLUKOSA DARAH

KELOMPOK	No	Persentase penurunan kadar glukosa menci		
		H1	H7	H14
Dosis Uji 100 mg/kgbb	1	0,5	38,2	49,8
	2	11,7	45,2	63,6
	3	-0,8	27,5	58,5
	4	-5,2	26,6	57,6
	5	-0,6	30,9	65,5
	Jumlah	5,6	168,4	295,0
	Rata-Rata	1,1	33,7	59,0
	SD	6,3	7,9	6,1
	Dosis Uji 200 mg/kgbb	1	8,6	16,7
2		3,5	46,0	64,7
3		2,9	49,3	79,4
4		8,6	54,3	66,8
5		4,7	23,7	63,0
Jumlah		28,3	190,0	321,6
Rata-Rata		5,7	38,0	64,3
SD		2,8	16,7	11,3
Dosis Uji 400 mg/kgbb		1	7,8	16,5
	2	2,9	25,0	63,3
	3	2,2	18,9	65,4
	4	-1,4	-0,5	58,2
	5	26,2	41,5	76,5
	Jumlah	37,7	101,4	324,8
	Rata-Rata	7,5	20,3	65,0
	SD	10,9	15,2	7,0

Keterangan : I (Kontrol Positif) = Diberi Tragakan 1%

II (Kontrol Negatif) = Diberi Aquades

III (Pembeding) = Diberi Glinbenklamid 5 mg/70 kgbb

IV (Uji Dosis 1) = Diberi Ekstrak Kayu Batang Jambu Bol 100mg/kgbb

V (Uji Dosis 2) = Diberi Ekstrak Kayu Batang Jambu Bol 200mg/kgbb

VI (Uji Dosis 3) = Diberi Ekstrak Kayu Batang Jambu Bol 400mg/kgbb

(-) = Peningkatan pada kadar gula darah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ai Tika Eviyana
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Garut, 11 September 1997
4. Status : Menikah
5. Alamat : Kp. Pojok, RT 03, RW 06 Ds.
Cikembulan, Kec. Kadungora, Kab. Garut
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. No Handphone : 089609042546
9. Email : tikaeviyana09@gmail.com

Pendidikan

1. SD : Cikembulan III
2. SMP : SMPN 2 Kadungora
3. SMK : SMKN 1 Garut
4. Universitas : UNIGA (Farmasi)

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Pramuka di SMPN 2 Kadungora

Minat dan Keahlian

1. Mampu berbicara dengan baik
2. Suka menulis